

BUKTI BARU

Polisi Evakuasi Perempuan yang Loncat dari Jembatan Sasak Besi

Ciamis - CIAMIS.BUKTIBARU.COM

Jun 1, 2026 - 21:27



Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Hendra Rochmawan S.I.K., M.H mengatakan bahwa Anggota siaga piket Polsek Bayongbong bersama tim medis Puskesmas Bayongbong dan warga masyarakat melakukan evakuasi terhadap seorang perempuan yang diduga mencoba mengakhiri hidupnya dengan melompat dari Jembatan Sasak Besi yang berada di Kampung Simpang RT 03 RW 02, Desa Mulyasari, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut, Senin (1/6/2026).

Peristiwa tersebut diketahui sekitar pukul 00.50 WIB. Berdasarkan keterangan saksi, awalnya ia melihat seorang perempuan berdiri di pinggir jembatan saat sedang mengantarkan penumpang. Perempuan tersebut mengenakan sweter berwarna hitam dan celana jeans.

Setelah kembali melintas di lokasi beberapa saat kemudian, saksi masih melihat perempuan tersebut berada di tempat yang sama. Saat saksi hendak menghampiri dan menanyakan keberadaannya, perempuan itu tiba-tiba melompat ke bawah jembatan yang memiliki kedalaman sekitar 15 meter.

Kapolsek Bayongbong Iptu Mahmudi mengatakan mendapat laporan dari warga, anggota Polsek Bayongbong segera menuju lokasi bersama petugas kesehatan dan masyarakat untuk melakukan upaya pertolongan serta evakuasi terhadap korban. Berkat respons cepat petugas dan warga, korban berhasil dievakuasi dan segera mendapatkan penanganan medis.

Korban kemudian dibawa ke Puskesmas Bayongbong untuk menjalani perawatan dan observasi awal. Mengingat kondisi korban yang memerlukan penanganan lebih lanjut, petugas medis merujuk korban ke Rumah Sakit dr. Slamet Garut menggunakan ambulans Puskesmas Bayongbong.

Dalam proses evakuasi, petugas menemukan satu unit telepon genggam merek Vivo berwarna hitam yang diduga milik korban. Hingga saat ini, identitas perempuan tersebut masih dalam penyelidikan petugas.

Polsek Bayongbong masih melakukan pendalaman guna mengungkap identitas korban serta mengetahui motif yang melatarbelakangi peristiwa tersebut. Polisi juga mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi psikologis keluarga maupun lingkungan sekitar serta segera melaporkan kepada pihak berwenang apabila menemukan seseorang yang memerlukan bantuan atau menunjukkan tanda-tanda membahayakan dirinya sendiri.